

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era sekarang ini perusahaan harus maju dan mampu bersaing dalam menjalankan bisnisnya agar barang yang diproduksinya tetap berkualitas. Untuk mencapai suatu tujuan perusahaan, pasti ada rintangan ditengah pelaksanaan tujuan perusahaan. Hal itu mungkin disebabkan adanya informasi yang diperoleh kurang akurat. Suatu perusahaan sangat membutuhkan informasi yang akurat guna menghasilkan informasi yang baik dan benar. Sistem informasi akuntansi yang baik yaitu jika sistem tersebut sudah memaparkan sistem yang diterapkan untuk mengawasi suatu asset yang ada diperusahaan serta bukti perusahaan, melakukan pengecekan suatu data akuntansi terhadap kebijakan yang telah diterapkan manajemen

Sistem akuntansi merupakan suatu organisasi, formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sebaik mungkin yang bertujuan untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen untuk memudahkan pengelolaan perusahaan. Sistem informasi akuntansi yaitu suatu sistem yang pemrosesan datanya dikumpulkan menjadi satu supaya saling berkaitan dan mendukung agar informasi tersebut berguna dan bermanfaat untuk penerimanya. Sistem akuntansi sangat dibutuhkan oleh perusahaan . seorang manajer membutuhkan suatu sistem informasi untuk kegiatan rencana, suatu penjagaan, sertapengendalian suatu usaha. Lalu seorang pegawai membutuhkan sistem informasi untuk mengetahui terkait kerjanya ditempat pegawai tersebut bekerja. Dan anggota eksternal yang membutuhkan sistem informasi yaitu para investor, kreditur serta para pemasok. Sistem informasi akuntansi yaitu berupa laporan keuangan.

PT Sepatu Bata Tbk merupakan perusahaan manufaktur terbesar di Indonesia yang bergerak di bidang produksi persepataan. Perusahaan ini memproduksi berbagai sepatu antara lain yaitu sepatu kulit, sepatu olahraga, sepatu kain, sepatu untuk bersantai, aneka alas kaki lainnya serta sepatu yang dipakai untuk pegawai yang bekerja di perusahaan ini. PT Sepatu Bata Tbk berdiri pada 15 Oktober 1931. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang berasal dari *bata shoes organization (BSO)* yang berpusat di Lausanne, Switzerland. *BSO* merupakan penghasil sepatu terbesar di dunia serta menjual sepatu dengan jumlah yang sangat besar setiap tahun. Tahun 1982, PT Sepatu Bata Tbk telah terdaftar di *Bursa Efek Indonesia (BEI)* yang kantor pusatnya terletak di Jl. RA Kartini 28, Cilandak Barat, Jakarta Selatan 12430 Indonesia.

PT Sepatu Bata dalam menjalankan kegiatannya memerlukan suatu sistem operasional guna terlaksananya aktivitas kerja. Sistem informasi dibuat sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Untuk dapat menerapkan suatu sistem yang efektif dan efisien sangat diperlukan alat informasi yang dapat memenuhi kebutuhan perusahaan. Terdapat banyak macam sistem aktivitas kerja, salah satunya yaitu sistem informasi akuntansi pengeluaran kas. Sistem memiliki arti kumpulan dari suatu sistem antara sistem yang satu dengan sistem yang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Menurut (Djarwanto, 2004) akuntansi adalah kegiatan pencatatan dan menganalisis serta menyajikan laporan keuangan perusahaan dimana aktivitasnya berhubungan dengan pertukaran suatu barang dan jasa. Menurut (Baridwan, 2007) sistem akuntansi yaitu suatu dokumen, pencatatan, langkah-langkah, yang berfungsi mengolah data yang memiliki rencana guna mendapatkan timbal balik kedalam wujud laporan untuk kebutuhan pihak manajemen guna melakukan penjagaan perusahaan, serta pihak luar meliputi pemegang saham, para kreditur atau lain-lain bertujuan melakukan penilaian terhadap hasil pengoperasiannya. Pengeluaran kas mempunyai arti komponen yang penting untuk menjalankan program pembangunan telah direncanakan pemerintah. Pengeluaran kas didalam perusahaan memiliki sifat *kontinyu* (terus menerus) seperti kas untuk

pembelian bahan-bahan mentah, untuk pembayaran gaji, untuk pembayaran deviden, untuk pembayaran pajak dan lain sebagainya.

Penerapan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada perusahaan sangat diperlukan. Pengeluaran aset PT Sepatu Bata Tbk mengalami *fluktuasi*, menunjukkan perubahan bertambah atau berkurangnya kas selama satu periode, yaitu pada periode 2017-2018. Kemungkinan penyebab dari perubahan kas tersebut yaitu adanya sekelompok karyawan yang memperbesar kas dan adanya sekelompok karyawan yang malah mengurangi jumlah pengeluaran kas dan sangat mudah untuk digelapkan, sehingga perlu adanya sistem pengendalian intern dengan melakukan pemisahan fungsi penyimpanan, tanggungjawab pelaksanaan, fungsi penyusunan serta dibutuhkan penerapan sistem informasi yang memadai dalam pengawasan dan keamanan agar tidak terjadi penggelapan uang tunai. Pengeluaran kas menggunakan uang secara kas dapat dilakukan lewat dana kas kecil atau cek. Pengeluaran kas melalui dana kas kecil karena memiliki total yang minim, sedangkan pengeluaran kas melalui cek dikarenakan total yang cukup besar. Menurut (Soemarso, 2008) menyatakan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas yaitu suatu negosiasi mengakibatkan menyusutnya aset serta bank yang dimiliki perusahaan melakukan pembelian secara kas, membayar hutang serta efeknya dari transaksi kemudian mengakibatkan saldo aset berkurang.

Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi begitu sangat penting, mengingat bahwa kas merupakan aset yang sangat mudah berubah serta mudah untuk digelapkan, sehingga perlu adanya pengendalian intern dan pelaksanaan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas. Berdasarkan uraian diatas, penulis melakukan penelitian mengenai permasalahan dengan judul **“Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas pada PT Sepatu Bata Tbk”**.

1. 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, bisa diketahui bahwa PT Sepatu Bata telah mengalami *fluktuasi*, hal ini kemungkinan disebabkan adanya sekelompok karyawan yang memperbesar jumlah pengeluaran kas dan sekelompok karyawan yang memperkecil jumlah pengeluaran kas. Kas adalah aset yang dapat berubah-ubah dan mudah digelapkan sehingga perlu adanya pengendalian intern yang baik dan penerapan sistem informasi akuntansi. Dari uraian diatas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem pengendalian intern yang diterapkan pada PT Sepatu Bata Tbk?
2. Dokumen-dokumen apa saja yang dihasilkan dalam prosedur pengeluaran kas pada PT Sepatu Bata Tbk?

1.3. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penulis memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pegendalian intern yang diterapkan pada PT Sepatu Bata Tbk.
- b. Untuk melihat dokumen laporan yang akan diperoleh pada prosedur pengeluaran kas pada PT Sepatu Bata Tbk.

2. Manfaat

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

Penlitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan terutama tentang sistem informasi akuntansi.

b. Manfaat praktis

- 1) Bagi penulis, observasi yang dibuat akan bermanfaat guna memperluas wawasan dengan cara menelusuri dan mempelajari data yang didapat dari tempat penelitian.

- 2) Bagi perusahaan, observasi ini diinginkan dapat menjadi masukan sebagai penyusunan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas.
- 3) Bagi pihak lain, penelitian ini bermanfaat untuk bahan pengetahuan serta menambah wawasan tentang sistem informasi akuntansi pengeluaran kas.

